

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.<sup>1)</sup> Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji, menganalisis, dan mengetahui pengaruh antara variabel kompetensi guru TPQ (X) dengan variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (Y).

##### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian (*research design*) merupakan gambaran totalitas perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan untuk mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin terjadi selama proses penelitian dilakukan.<sup>2)</sup> Peneliti akan menganalisis pengaruh antar variabel dengan menggunakan analisis data regresi korelasi. Penelitian regresi korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data untuk mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi pada variabel terikat akibat pengaruh dari variabel bebas.

---

<sup>1)</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 17.

<sup>2)</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Op.Cit.*, hal. 41.

Data kompetensi guru tersebut akan diperoleh melalui data primer berupa angket atau kuesioner yang diberikan kepada seluruh populasi yaitu seluruh santri kelas Al-Qur'an di TPQ Lubabuth Tholibin Sangubanyu. Sedangkan untuk data kemampuan membaca santri akan diperoleh dari penilaian yang dilakukan oleh guru kelas melalui tes membaca Al-Qur'an. Dengan mengetahui besar perubahan dari variabel tersebut, peneliti akan dapat mengembangkan sesuai dengan tujuan penelitian.

### C. Subjek Penelitian

Subjek adalah tempat seorang peneliti akan memperoleh data penelitian. Tempat dalam penelitian ini adalah TPQ Lubabuth Tholibin Sangubanyu. Dalam penelitian kuantitatif subjek penelitian meliputi variabel, populasi, dan sampel penelitian. Adapun variabel, populasi, dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

#### 1. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh data atau informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3)</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan dependen. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahan. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>4)</sup>

---

<sup>3)</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research) Penelitian Evaluasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 95.

<sup>4)</sup> Ibid., hal 96-97.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau variabel bebas (X) adalah kompetensi Guru TPQ. Sedangkan untuk variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri.

## 2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>5)</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri kelas Al-Qur'an TPQ Lubabuth Tholibin Sangubanyu. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini, penulis mengambil seluruh santri kelas Al-Qur'an, karena jumlahnya kurang dari 100. Menurut Arikunto, Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-25%.<sup>6)</sup> Berikut ini, disajikan jumlah santri aktif kelas Al-Qur'an

**Tabel 6**  
**Jumlah Santri Aktif Kelas Al-Qur'an<sup>7)</sup>**

NO	KELAS	JUMLAH
1	Al-Qur'an A	10
2	Al-Qur'an B	20
3	Al-Qur'an C	11
4	Finishing	12
Jumlah Total		50

---

<sup>5)</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 173

<sup>6)</sup> Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Riau: DOTPLUS, 2021), hal. 18.

<sup>7)</sup> Data TPQ Lubabuth Tholibin Sangubanyu

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Observasi

Menurut Asyari yang dikutip oleh Samsu dalam bukunya disebutkan bahwa observasi adalah suatu pengamatan yang khusus terhadap suatu masalah dan pencatatan yang sistematis yang ditujukan dalam hal penelitian, untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam pemecahan masalah yang dihadapi.<sup>8)</sup> Dalam proses melaksanakan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu observasi berperan serta (*participant observation*) dan observasi non partisipan (*non participant observation*).

Observasi berperan serta adalah observasi dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari objek yang akan diamati. Sedangkan observasi non partisipan sebaliknya. Dalam observasi jenis ini peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat. Dalam proses pengumpulan data jenis observasi non partisipan ini dibagi menjadi dua macam yaitu observasi yang terstruktur dan observasi tidak terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis mengenai hal-hal yang akan diamati. Dalam observasi ini peneliti perlu menyiapkan instrumen penelitian yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya seperti pedoman wawancara terstruktur, atau angket tertutup. Sedangkan observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan

---

<sup>8)</sup> Samsu, Op.Cit., hal. 97-98.

secara sistematis tentang hal yang akan diamati.<sup>9)</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi terstruktur untuk meneliti kegiatan pembelajaran TPQ Lubabuth Tholibin Sangubanyu.

## 2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian. Wawancara merupakan percakapan atau dialog antara orang yang bertanya (pewawancara) dengan narasumber.<sup>10)</sup> Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti menyiapkan daftar wawancara yang akan diajukan atau instrument wawancara atau biasa disebut dengan pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan atau pertanyaan yang akan dijawab oleh responden.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada beberapa pihak, antara lain sebagai berikut;

- a. Kepala TPQ Lubabuth Tholibin, untuk memperoleh informasi serta data-data tentang TPQ Lubabuth Tholibin yang dibutuhkan meliputi sejarah TPQ, proses pembelajaran, keadaan santri dan ustadz, serta kurikulum TPQ.
- b. Guru Kelas Al-Qur'an untuk memperoleh data tentang proses kegiatan pembelajaran di kelas.
- c. Pengurus TPQ, untuk memperoleh data-data santri

---

<sup>9)</sup> Sugiyono, Op.Cit., hal 235-237.

<sup>10)</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, Metode Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hal 81.

Melalui wawancara ini, peneliti memperoleh informasi-informasi lebih yang akan mendukung penelitian yang tidak diperoleh melalui observasi.

### 3. Angket/Kuisoner

Angket merupakan daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis oleh peneliti dan harus dijawab atau direspon oleh responden sesuai dengan persepsinya.<sup>11)</sup> Kuesioner dibagi menjadi tiga bentuk yaitu kuesioner terbuka, kuesioner tertutup dan checklist.

- a. Kuesioner terbuka adalah angket dalam bentuk kalimat tanya tanpa pilihan jawaban. Responden diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dengan jawaban seluas-luasnya.
- b. Kuesioner tertutup angket dalam bentuk pertanyaan dengan menyediakan beberapa alternatif jawaban yang cocok pada kolom yang disediakan.<sup>12)</sup>
- c. *Cheklis*

*Cheklis* atau daftar cek adalah daftar yang berisi aspek-aspek yang akan diamati. *Cheklis* ini dapat menjamin bahwa peneliti mencatat tiap-tiap kejadian sekecil apapun yang dianggap penting.<sup>13)</sup>

Metode angket *cheklist* yang digunakan peneliti, guna mengetahui kompetensi Guru TPQ. Adapun skala yang digunakan adalah skala *likert*. Menurut sugiyono dalam bukunya, menjelaskan bahwa skala *likert* adalah

---

<sup>11)</sup> Ibid., hal 82.

<sup>12)</sup> Sukardi, Op.Cit., hal. 77.

<sup>13)</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal. 196.

Skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial.<sup>14)</sup>

Dalam angket tersebut peneliti menyediakan beberapa alternatif jawaban dan diberi skor masing-masing. sebagai berikut;

Sering (SR) = Skor 4

Selalu (SL) = Skor 3

Kadang-kadang (KK) = Skor 2

Tidak Pernah (TP) = Skor 1

#### 4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, prasasti, notulen rapat, leger nilai, dan lain-lain.<sup>15)</sup> Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian seperti: Profil TPQ, data (guru/santri), foto-foto dokumentasi, dan lainnya.

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mengolah data yang diperoleh menjadi informasi-informasi yang mudah dipahami dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah.<sup>16)</sup> Analisis data merupakan suatu proses kategorisasi, penataan, manipulasi, dan peringkasan data untuk memperoleh jawaban bagi pertanyaan penelitian.<sup>17)</sup>

---

<sup>14)</sup> Sugiyono, Op. Cit., hal 168.

<sup>15)</sup> John Dimiyati, *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Edisi 1, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hal. 100.

<sup>16)</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, Op.Cit., hal 102.

<sup>17)</sup> Samsu, Op.Cit., hal.103.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data disebut juga dengan analisis statistik, karena menggunakan rumus-rumus perhitungan statistika. Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data asosiatif deskriptif. Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan mengemukakan fakta berupa angka-angka, dengan cara melakukan uji prasyarat dan uji korelasi.

Analisis data dalam penelitian ini, ada dua yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik, Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis Awal

Analisis awal dalam penelitian ini, yaitu dengan melakukan analisis statistic deskriptif. Berikut ini adalah perhitungan distribusi frekuensi untuk masing-masing analisis deskriptif:

##### a. Penentuan kriteria variabel kompetensi guru TPQ

$$\begin{aligned} \text{Skor tertinggi} &= \text{Jumlah item} \times \text{Skor maksimal} \\ &= 12 \times 4 = 48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor terendah} &= \text{Jumlah item} \times \text{Skor minimal} \\ &= 12 \times 1 = 12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} \\ &= 48 - 12 = 36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \text{Rentang} : \text{Skor maksimal} \\ &= 36 : 4 = 6 \end{aligned}$$

Perhitungan analisis deskriptif variabel kompetensi guru diatas dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini;



**Tabel 7**  
**Interval Variabel Kompetensi Guru TPQ**

No	Interval	Kategori
1	43-48	Sangat Baik
2	37-42	Baik
3	31-36	Cukup
4	25-30	Sedang
5	19-24	Rendah
6	12-18	Sangat Rendah

b. Penentuan kriteria kemampuan membaca Al-Qur'an santri

Skor tertinggi = Jumlah item x Skor maksimal

$$= 8 \times 6 = 48$$

Skor trendah = Jumlah item x Skor minimal

$$= 8 \times 4 = 32$$

Rentang = Skor tertinggi – Skor terendah

$$= 48 - 32 = 16$$

Interval = Rentang : Skor maksimal

$$= 16 : 6 = 2,66 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

Perhitungan analisis deskriptif variabel kompetensi guru diatas dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini;

**Tabel 8**  
**Interval Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri**

No	Interval	Kategori
1	43-45	Sangat Baik
2	40-42	Baik
3	37-39	Cukup
4	34-36	Sedang
5	31-33	Rendah
6	28-30	Sangat Rendah

## 2. Analisis Uji Asumsi Dasar

### a. Uji Normalitas

Uji ini merupakan uji untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Jika berdistribusi normal maka dapat digunakan uji statistic parametrik, dalam penelitian ini yaitu analisis regresi korelasi dapat. Tetapi, jika data tidak berdistribusi normal, maka analisis data dengan uji regresi korelasi tidak dapat dilanjutkan. Artinya untuk menguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik non parametrik.<sup>18)</sup> Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut;

Hipotesis:

$H_0$  = Data berdistribusi normal

$H_1$  = Data berdistribusi tidak normal

Syarat:

Jika nilai  $liliefors_{hitung} \leq liliefors_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Jika nilai  $liliefors_{hitung} \geq liliefors_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Dalam pengujian normalitas ini, dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 25*.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat dalam analisis regresi, yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear data antar variabel dalam penelitian.<sup>20)</sup>

---

<sup>18)</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 153.

<sup>20)</sup> *Ibid.*, hal. 178.

Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut;

Hipotesis:

$H_0$  = Data variabel X dan variabel Y tidak linier

$H_1$  = Data variabel X dan variabel Y linier

Syarat:

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Ataupun dengan membandingkan nilai sig. dengan 0,05. Apabila nilai sig > dari 0,05 maka, maka variabel X dengan variabel Y  $\geq$ memiliki hubungan yang linear.

### 3. Analisis Data Statistik

Langkah selanjutnya adalah analisis data statistik. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan jika suatu penelitian terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut;<sup>21)</sup>

$$Y = a + b.X$$

Keterangan;

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

*a dan b = Konstanta*

---

<sup>21)</sup> Imam Machali, *Statistik Manajemen Pendidikan Teori dan Praktik Statistik dalam bidang Pendidikan, Penelitian, Ekonomi, Bisnis, dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: PPMI, 2018), hal. 441

Untuk mengetahui Y, maka langkah awal harus dicari harga a dan b dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Langkah-langkah uji signifikansi analisis regresi linier sederhana:

a. Perumusan hipotesis

$H_a$  = Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru TPQ terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Lubabuth Tholibin Sangubanyu.

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru TPQ terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Lubabuth Tholibin Sangubanyu.

b. Pengambilan keputusan

$F_{\text{empirik}} > F_{\text{teoritik}}$  maka  $H_a$  diterima

$F_{\text{empirik}} < F_{\text{teoritik}}$  maka  $H_a$  ditolak

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *IBM SPSS Statistic 25* untuk melakukan analisis regresi linier sederhana.